

## ABSTRAK

Hortikultura merupakan kelompok produk pertanian yang memiliki nilai strategis bagi produsen, pelaku pasar, dan konsumen. Pasar produk hortikultura juga relatif lebih terbuka, dengan dukungan segmentasi pasar yang luas. Namun disisi yang lain, situasi pasar yang terbuka ini tidak diimbangi dengan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan oleh petani, sehingga berakibat pada penurunan produksi. Penurunan produksi terjadi pada saat tidak pada musimnya dan berlimpahnya produksi pada saat musimnya mengakibatkan harga menjadi tidak menentu (fluktuasi).

Fluktuasi harga sering terjadi akibat jumlah pasokan dan permintaan yang dibutuhkan tidak seimbang. Fluktuasi harga hortikultura menjadi isu sentral yang sering muncul dalam hal pemasaran karena keuntungan yang didapatkan tidak stabil, padahal tingkat keuntungan yang tinggi dan stabil bisa menjadi pemicu pelaku bisnis untuk melakukan investasi dan memperluas usahanya. Oleh karena itu, dibuatlah sistem yang dapat digunakan untuk analisis dan perhitungan investasi agribisnis hortikultura berdasarkan harga jual tertinggi beserta penjadwalannya. Model pengembangan digunakan adalah dengan menerapkan metode kelayakan investasi, yaitu keuntungan absolut, *return of invesment*, *net present value*, *internal rate of return*, *profitability index*.

Hasil dari penelitian ini adalah kelayakan investasi agribisnis hortikultura diluar musim (*off-season*) berdasarkan histori harga jual tertinggi. Dengan adanya sistem ini investor dapat menghasilkan informasi perbandingan investasi agribisnis hortikultura, serta fluktuasi harga akibat penurunan produksi dapat diminimalkan.

Kata kunci : Analisis investasi, Hortikultura, *off season*, *on season*, Penjadwalan, Keuntungan Absolut, *Return Of Invesment*, *Net Present Value*, *Internal Rate Of Return*, *Profitability Index*